

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Fixed Fund

Januari, 2026

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk efek pendapatan tetap syariah, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp1.70	SUKUK PLN
Harga NAB/Unit	: Rp1,740.71	SUKUK Aneka Gas Industri
Jumlah Unit (Juta)	: 0.97	SUKUK Sampoerna Agro
Tanggal Peluncuran	: 27-Sep-16	TLKM
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	
Mata Uang	: IDR	
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Moderat	
Benchmark	: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Infovesta)	

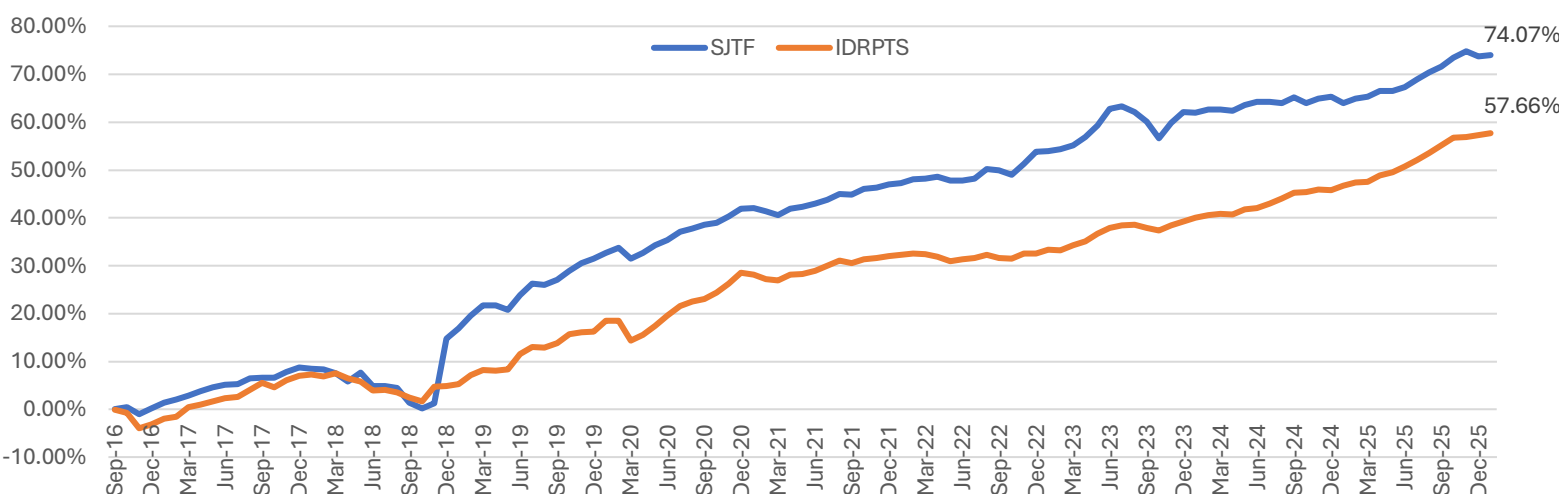
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Tasyakur Fixed Fund	0.14%	0.31%	3.07%	6.15%	0.14%	74.07%
Benchmark (IRDPTS)*	0.19%	0.52%	3.70%	7.46%	0.19%	57.66%

Fund	2025	2024	2023	2022	13-Jul-05
Simas Tasyakur Fixed Fund	5.12%	2.02%	5.33%	4.63%	3.63%
Benchmark (IRDPTS)*	7.90%	4.76%	5.00%	0.38%	2.75%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Infovesta

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

Ulasan Pasar

Di bulan Januari, pasar obligasi Indonesia mengalami penurunan ditandai dengan yield SUN 10Y menyentuh level 6.35%. Data inflasi tahunan periode Januari diumumkan sebesar 3.55%, lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 3.8% dan periode sebelumnya yang sebesar 2.92%. Nilai tukar rupiah terhadap USD relatif melemah ke Rp 16,785.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 16,760.00. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 4.75%, sedangkan Bank Sentral Amerika Serikat menahan suku bunga acuan di level 3.75%. Walau kondisi inflasi stabil, pelemahan nilai tukar rupiah diperkirakan akan mendorong pasar keuangan Indonesia menjadi lebih fluktuatif di tahun 2026.

Efek Terbesar

SUKUK PLN
SUKUK Aneka Gas Industri
SUKUK Sampoerna Agro
TLKM

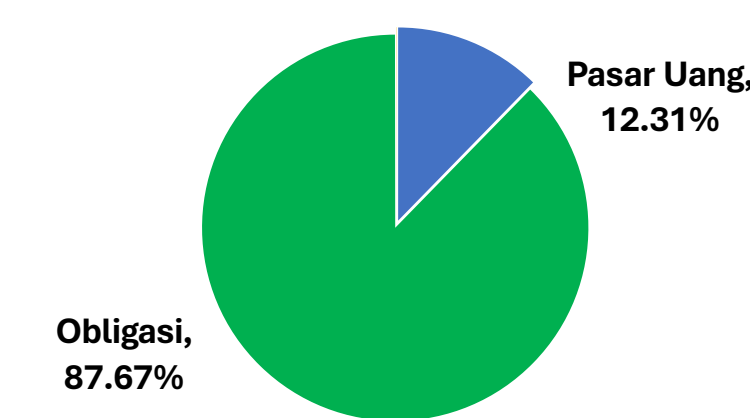
Nama Penerbit

PLN
Aneka Gas Industri
Sampoerna Agro
Telkom Indonesia

Sektor Industri

Infrastructure
Energy
Plantation
Infrastructure

Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir

